

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk PERIODE 2013-2022

Ersya Nadilla¹, Ferdina Watiningsih²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ersyanadilla02@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen01641@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of Debt to Equity Ratio on Return On Asset at PT Bumi Serpong Damai Tbk for the period 2013 - 2022, the effect of Total Asset Turnover on Return On Asset at PT Bumi Serpong Damai Tbk for the period 2013 - 2022, the effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return On Asset at PT Bumi Serpong Damai Tbk for the period 2013 - 2022. The type of research used is quantitative research using descriptive methods. The population in this study were all financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk listed on the IDX. While the sample used is the balance sheet and income statement at PT Bumi Serpong Damai Tbk from 2013 - 2022. The data analysis method uses descriptive analysis descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, coefficient of determination, partial t test and simultaneous F test. The results showed that: There is no partial influence of Debt to Equity Ratio on Return On Asset at PT Bumi Serpong Damai Tbk for the period 2013 - 2022. Evidenced by the tcount value $-2.020 < t \text{ table } 2.365$ with a significant level of $0.083 > 0.05$. There is a partial effect of Total Asset Turnover on Return On Asset at PT Bumi Serpong Damai Tbk for the Period 2013 - 2022. Proven by the t-count value of $4.598 > t \text{ table } 2.365$ with a significant level of $0.002 < 0.05$. There is a simultaneous influence of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return On Asset at PT Bumi Serpong Damai Tbk for the Period 2013 - 2022. Proven by the value of Fcount $24,769 > F \text{ table } 4,737$ with a significant level of $0.001 < 0.05$. While the coefficient of determination is 84.1%, the remaining 15.9% is the influence of other variables.

Keywords: Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return on Asset

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013 – 2022, pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013 – 2022, pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013 – 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2013 – 2022. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t parsial dan uji F simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tidak terdapat pengaruh secara parsial Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013 – 2022. Dibuktikan dengan nilai thitung $-2,020 < t \text{ tabel } 2,365$ dengan tingkat signifikan $0,083 > 0,05$. Terdapat pengaruh

secara parsial Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013 – 2022. Dibuktikan dengan nilai t -hitung 4,598 > t tabel 2,365 dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Terdapat pengaruh secara simultan Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013 – 2022. Dibuktikan dengan nilai F hitung 24,769 > F tabel 4,737 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 84,1% sisanya sebesar 15,9% merupakan pengaruh dari variabel lain.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return On Asset

1. PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil aktivitas usahanya. Faktor penentu dalam mencapai tujuan tersebut adalah kinerja perusahaan, yang akan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sumber pendanaan dapat berasal dari pendanaan sendiri, ataupun berasal dari pihak eksternal yang berupa hutang. Pada era persaingan yang sangat ketat ini, setiap perusahaan diharuskan untuk memanfaatkan modalnya secara efektif serta meningkatkan kinerjanya untuk selalu berusaha menghasilkan keuntungan yang paling besar. Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu hasil yang harus dicapai melalui serangkaian proses dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Supaya tujuan tersebut bisa tercapai, maka perusahaan memerlukan manajemen dengan mengelola tingkat efektifitas yang tinggi.

Dinamika industri property dan real estate yang sedang mengalami pertumbuhan yang pesat di negara maju dan berkembang seperti di Indonesia menjadikan sektor ini sebagai objek penelitian yang relevan. Perusahaan properti diproyeksi terus memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dan diyakini menjadi pilihan para investor dalam menginvestasikan dana yang menjanjikan karena bersifat jangka panjang dan akan terus bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk juga menyebabkan banyak pembangunan yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan manusia seperti apartemen, perumahan, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, dan hotel yang mendukung aktivitas sehari – hari.

Sektor property dinilai berperan strategis dalam menumbuhkan perekonomian nasional karena telah menunjukkan ketahanan yang luar

biasa dalam menghadapi krisis ekonomi yang terjadi selama pandemi Covid-19. Kontribusi sektor properti, real estate, dan jasa konstruksi terhadap perekonomian nasional selalu lebih dari 12% per tahun hal ini menunjukkan peran strategis dari sector property dan real estate. Bahkan selama pandemi Covid-19, industri properti tumbuh kembali pada tahun 2021 dan 2022 setelah melemah pada 2020. Dampak pandemi Covid-19 pada sector property dan real estate sangatlah signifikan, terlihat dari minimnya minat masyarakat terhadap produk properti, yang berakibat pada menurunnya volume penjualan dan menimbulkan berbagai kerugian finansial bagi para pelaku usaha di sektor ini. Namun, perlu diingat bahwa pertumbuhan ekonomi masih terbilang lambat, sehingga diperlukan pertimbangan yang matang dan strategi investasi yang tepat untuk memanfaatkan peluang di sektor ini. Sektor real estate dan konstruksi mengalami pertumbuhan tahunan masing-masing 2,78% dan 2,81% secara tahunan (year-on-year/yoy). Meskipun rendah, pertumbuhan properti di sektor konstruksi dan real estate sepanjang 2021 sudah lebih baik dari 2020. Pelemahan sektor properti tidak hanya melanda Indonesia, namun juga pada negara-negara lain pun mengalami pelemahan di sektor ini, termasuk pada sisi korporasinya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa korporasi properti besar yang dinyatakan gagal bayar oleh lembaga pemeringkat internasional.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik memilih perusahaan sector property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai objek penelitian. Pada masa pandemi covid-19 menyebabkan kinerja PT Bumi Serpong Damai Tbk tertekan cukup signifikan. Pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp.6,18 triliun dimana jumlah tersebut menurun 12,71% (yoy) dari Rp.7,08 triliun pada tahun 2019. Perusahaan ini

memperoleh pendapatan dari berbagai segmen utama, yaitu penjualan tanah, sewa properti, bisnis hotel, penjualan bangunan dan strata title, pekerjaan konstruksi, pengelolaan gedung, arena rekreasi dan pendapatan lain-lain. Lalu pada laporan laba bersih PT Bumi Serpong Damai Tbk juga menurun sebesar 89,9% yoy, dari 2,79 triliun di 2019 menjadi 281,7 miliar pada tahun 2020. Oleh karena itu, faktor utama penurunan laba bersih perusahaan pada tahun 2020 disebabkan oleh kenaikan substansial pada beban bunga dan keuangan lainnya, naik dari Rp 1,04 triliun menjadi Rp 1,78 triliun. Persaingan antara perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin ketat akibat krisis yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Kelangsungan hidup perusahaan properti juga dapat terpengaruh oleh kinerja keuangan. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan properti, dengan menggunakan rasio keuangan.

Pembayaran hutang perusahaan dapat diketahui dengan analisis rasio solvabilitas. Sejahtera mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dapat ditentukan dengan melihat solvabilitasnya. Perusahaan menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar risiko yang ditanggung. Masalah solvabilitas dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan laba, karena semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi perusahaan. Peneliti menggunakan variabel independen Debt to Equity Ratio adalah indikator yang umumnya digunakan oleh pemegang saham dan calon investor untuk mengetahui seberapa banyak hutang yang digunakan terhadap ekuitas. Rasio ini juga merupakan salah satu alat analisis kinerja keuangan yang membantu mengetahui seberapa besar jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2019:159), "Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan. Dapat juga diartikan, rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk melunasi utangnya". Semakin meningkat penggunaan hutang Debt to Equity Ratio maka ketika kondisi ekonomi semakin memburuk misalnya penjualan semakin menurun

maka akan menyebabkan penurunan pada Return On Asset. Semakin pendapatan Debt To Equity Ratio kecil maka perusahaan semakin baik dan terjauhkan dari utang jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang penting untuk dianalisis oleh investor dan kreditor. Debt to Equity Ratio juga dapat memberikan informasi tentang risiko dan kondisi keuangan perusahaan.

Selanjutnya peneliti menggunakan variabel independen Total Asset Turnover dari rasio aktivitas. Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan yang berkaitan dengan laba yang akan diperoleh. Menurut Hery (2017:143) "Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset".

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover adalah rasio keuangan yang penting untuk dianalisis oleh perusahaan. Total Asset Turnover dapat memberikan informasi tentang efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi Total Asset Turnover, semakin efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Artinya suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan lebih banyak pendapatan dengan jumlah aset yang sama.

Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio Profitabilitas. Profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen Return On Asset. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan berarti perusahaan telah memanfaatkan aktiva yang ada dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, jika menurun maka profitabilitas perusahaan tersebut juga menurun. Menurut Hery (2016:106) "Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan

untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.”

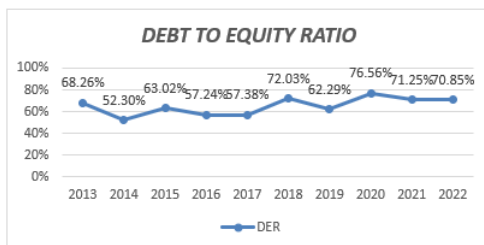
Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Return On Asset adalah rasio keuangan yang penting untuk dianalisis oleh perusahaan. Return On Asset dapat memberikan informasi tentang efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan perlu mengelola asetnya secara efisien untuk meningkatkan Return On Asset.

Berikut tabel Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk selama tahun 2013 – 2022 berikut hasil perhitungan dari semua variabel yang digunakan :

Tabel 1.1
 Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset
 PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013-2022

Tahun	DER (%)	TATO (kali)	ROA (%)
2013	68.26%	0.25	12.87%
2014	52.30%	0.20	14.20%
2015	63.02%	0.17	6.53%
2016	57.24%	0.17	5.32%
2017	57.38%	0.23	11.24%
2018	72.03%	0.13	3.27%
2019	62.29%	0.13	5.75%
2020	76.56%	0.10	0.80%
2021	71.25%	0.12	2.50%
2022	70.85%	0.16	4.09%

Sumber : Data keuangan diolah penulis

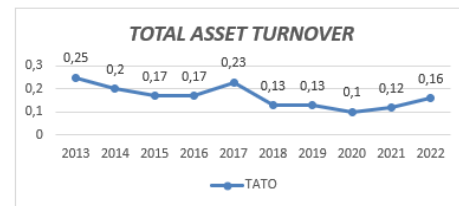


Sumber : Data diolah

Gambar 1.1
 Grafik Debt to Equity Ratio

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada variabel Debt to Equity Ratio pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami kondisi naik turun di setiap tahun dimana Debt To Equity Ratio terendah pada tahun 2014 sebesar 52,30% dan Debt To Equity Ratio tertinggi mencapai 76,56% pada tahun 2020, maka semakin tinggi Debt To Equity Ratio suatu perusahaan, maka semakin rendah kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan profitabilitas yang baik, sehingga

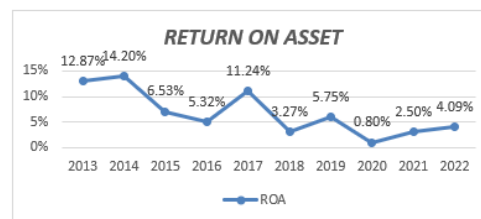
Debt To Equity Ratio mempunyai hubungan negatif dengan profitabilitas perusahaan.



Sumber : Data diolah

Gambar 1.2
 Grafik Total Asset Turnover

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada variabel Total Asset Turnover pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami fluktuasi dimana Total Asset Turnover tertinggi mencapai 0.25 kali pada tahun 2013 dan Total Asset Turnover terendah pada tahun 2020 sebesar 0.10 kali. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak total aktiva yang dijual, semakin cepat perputaran aktiva dan keuntungan. Dengan demikian, perusahaan dapat dianggap menggunakan aktiva secara efektif untuk menghasilkan penjualan



Sumber : Data diolah

Gambar 1.3
 Grafik Return On Asset

Berdasarkan tabel 1.1 Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami fluktuasi. Return On Asset tertinggi mencapai 14,20% pada tahun 2014 dan Return On Asset terendah pada tahun 2020 sebesar 0,80%, dapat disimpulkan nilai Return on Asset yang rendah menunjukkan profitabilitas perusahaan yang kurang optimal yang berarti laba bersih yang dihasilkan relatif kecil dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Sebaliknya, nilai Return on Asset yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional perusahaan yang baik, dengan laba bersih yang lebih besar dibandingkan dengan total aset.

Research gap dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Firmansyah, dkk (2023) hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Debt to Equity Ratio secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On

Asset. Variabel Total Asset Turnover secara parsial dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Return On Assets. Secara simultan variabel Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Asset pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Darminto, dkk (2020) hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Debt to Equity Ratio secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Variabel Total Asset Turnover secara parsial terdapat pengaruh positif pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Secara Simultan variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover mempunyai pengaruh terhadap Return On Asset pada perusahaan rokok di BEI tahun 2011 -2018.

Hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel yang sama dan objek perusahaan yang berbeda memberikan hasil ada yang berpengaruh signifikan dan ada pula yang tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji konsentrasi Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Asset. Dengan objek perusahaan yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu pada PT Bumi Serpong Damai Tbk

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Fany Oktaviani, Andre Suryaningprang, Erna Herlinawati, dan Yoyo Sudaryo Journal of Business Finance and Economic (JBFE) Program Studi Manajemen Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Indonesia Membangun Volume 3 Nomor 2 Desember 2022 P-ISSN: 2746-6906 E-ISSN: 2746-6914 Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021 Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, klasikal uji asumsi, analisis regresi, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis (uji-t dan uji-F) untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan pengujian hipotesis: 1) Secara parsial Current Ratio terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset. 2. Secara parsial Quick

Ratio terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset, 3. Secara parsial Debt to Equity Ratio tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset, 4. Secara parsial Total Asset Turnover tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset , 5. Secara simultan Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021.

Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, dan Zulfia Rahmawati Jurnal Riset Ilmu Akuntansi Dosen dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri Vol.1, No.3 September 2022 e-ISSN: 2961-788X p-ISSN: 2961-7871 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset(ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021 Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa memenuhi syarat dan tidak terjadi masalah yang signifikan baik dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas pada uji parsial menunjukkan bahwa; 1) Variabel bebas Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. 2) Variabel bebas Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset 3) Variabel bebas Total Asset Turn Over secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset 4) Variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over memiliki pengaruh secara simultan terhadap Return On Asset perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.

Trisha Wanny, Jenni, Lau Yeni, Merrisa, Erlin, dan Isna Asdiani Nasution Riset & Jurnal Akuntansi Universitas Prima Indonesia Volume 3 Nomor 2 Agustus 2019 e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507 Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. 1) Total Asset Turn Over berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset, 2) Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset, 3) Current Ratio tidak

berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, 4) Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset pada perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Adelina Anggraini Darminto, Siti Rokhmi Fuadati Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Vol. 9 No.4 2020 e-ISSN: 2461-0593 Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI periode 2011-2018. Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. 2) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. 3) Total assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. 4) Secara Simulta variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover mempunyai pengaruh terhadap Return On Asset.

Septiani Simanjuntak, Anum Nuryani Jurnal Ilmiah SWARA Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Universitas Pamulang Vol. 2, No. 3, September 2022 hal 306-316 ISSN : 2775-6076 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets Pada PT. Mandom Indonesia Periode 2012-2021 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan 1) Secara parsial Current Ratio berpengaruh negative signifikan terhadap Return on Assets. 2) Secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. 3) Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada PT. Mandom Indonesia Periode 2012-2021.

M.Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, dan Melin M.A Jurnal Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Vol. 4, No 2, Juli –Desember 2018 ISSN 2407-1072 Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan properti dan real estate di bursa efek indonesia Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah

di uraikan pada bab IV, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Variabel Current Ratio tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets, 2) Variabel Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets 3) Sedangkan variabel Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. 4) Variabel Current Ratio, Debt To Assets, Debt To Equity dan Total Asset Turn Over secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardahni, dan Jihan Nafi'ah Laa Roiba Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Vol. 4 No. 4, 2022 e-ISSN:2656-4691 p-ISSN 2656-274x Pengaruh Perputaran Kas, Struktur Modal (DER), Perputaran Persediaan, Asset growth dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA). Data dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik yang dioleh dengan menggunakan program SPSS versi 25. Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yaitu 1) Perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), 2) Struktur modal (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), 3) Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), 4) Asset growth secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), 5) Total asset turnover (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). 6) Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, struktur modal (DER), perputaran persediaan, asset growth dan total asset turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA).

Agus Dwi Cahya, Eka Budiyati, Wahyu Yulianingsih Jurnal Daya Saing Vol. 7, No. 3 Oktober 2021, p.ISSN: 2407-800X e.ISSN: 2541-4356 Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt Ratio (DR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

mengenai pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt Ratio (DR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio Return On Assets (ROA) dapat disimpulkan sebagai berikut: 1)Variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik dengan nilai 0,048. 2)Variabel DR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik dengan nilai signifikansi 0,155. 3)Variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik dengan nilai 0,124. 4) Total Asset Turnover (TATO), Debt Ratio (DR) dan Debt to equity Ratio (DER) secara bersama – sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik dengan nilai 0,091.

Alif Firmansyah, Putri Amelia, Kinanti Rezi Budy Pramesti, dan Zulvi Azzahra Putri Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya Vol. 2 No. 1 Februari 2023 Hal. 12-22 ISSN : 2962-9322 Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover(TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Assets dan 2)Total Assets Turnover secara parsial berpengaruh positif terhadap Return On Assets. 3) Variabel Struktur Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Return On Asset 4)Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Struktur Aset berpengaruh secara simultan terhadap Return On Assets.

Dian Ramli, Yusnaini Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Stmb multismart Volume 6 Nomor 1, Januari 2022 e –ISSN : 2548-9224 p–ISSN : 2548-7507 Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020 Berdasarkan hasil penelitian

dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Sales Growth berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets 2) Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets 3) Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets 4) Sales Growth, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Amanda Destia Syahputri, Nurismalatri Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen Vol. 2, No. 2, February 2024 p-ISSN 3025-7972 e-ISSN 3025-7859 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan PT. Wijaya Karya (persero) Tbk Periode 2013-2022 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji T; 1) Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets, 2)Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets , 3)Total Perputaran Aset. secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets. 4) secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terdapat pengaruh terhadap Return On Assets.

Iriana Kusuma Dewi,Intan Sari Budhiarjo Jurnal Madani : ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora Vol. 6 No. 1, September 2023, pages: 59-66 ISSN: 2615-1995 e-ISSN: 2615-0654 Pengaruh DER, TATO dan Firm Size terhadap ROA pada PT. Elnusa Tbk periode 2011-2021. Berdasarkan hasil analisis bahwa 1) Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. 2) Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. 3) Ukuran perusahaan (Firm Size) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. 4) Secara simultan Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset PT.Elusa Tbk periode 2011-2021.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian lapangan yang mana teknisnya membahas suatu permasalahan dengan cermat terhadap suatu variabel-variabel tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:13), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik yang berguna untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk periode 2013-2022 yang meliputi neraca dan laba rugi.

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif menyajikan ukuran- ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel, uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS versi 25 dalam penelitian ini. Analisis ini menggambarkan kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik (tinggi), cukup (sedang) maupun buruk (rendah). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti, diantaranya adalah DER dan TATO dan ROA

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi

normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika

terdapat ketidak sesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 4
Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	.52298	.76562	.6511806	.07871575
TATO	10	.10155	.25435	.1661180	.04845473
ROA	10	.00799	.14205	.0665753	.04581811
Valid N (listwise)	10				

Sumber: output SPSS versi 25

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah data sampel (N) sebesar 10, bisa diketahui jika variabel Debt to Equity Ratio mempunyai nilai mean sejumlah 0,6511806 dan nilai maksimumnya yaitu 0,76562 serta nilai minimumnya yaitu 0,52298 dengan standar deviasi sebesar 0,07871575. Untuk variabel Total Asset Turnover mempunyai nilai mean sejumlah 0,1661180 dan nilai maksimumnya yaitu 0,25435 serta nilai minimumnya yaitu 0,10155 dengan standar deviasi sebesar 0,04845473. Sedangkan pada variabel dependen yaitu Return On Assets mempunyai nilai mean sejumlah 0,0665753 dan nilai maksimumnya sebesar 0,14205 serta nilai minimumnya sebesar 0,00799 dengan standar deviasi sebesar 0,04581811

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01612175
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.160
	Negative	-.178
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 besarnya nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. yang berarti $0,200 > 0,05$ hingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 8
Uji Multikolinieritas

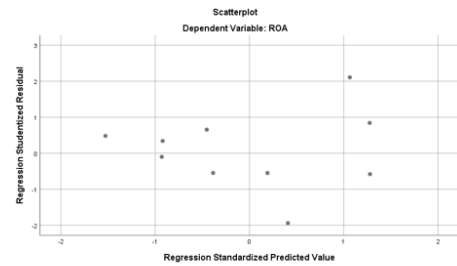
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.073	.076		.963	.368	
	DER	-.185	.092	-.319	-2.020	.083	.711
	TATO	.686	.149	.725	4.598	.002	.711

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.8 dari perolehan uji multikolinieritas tersebut menunjukkan jika Tolerance dari variabel Debt to Equity Ratio, serta Total Asset Turnover sejumlah 0,711 dengan nilai VIF sejumlah 1,407. Karena nilai Tolerance sebesar $0,711 > 0,10$ serta nilai VIF sebesar $1,407 < 10$, hingga bisa diambil kesimpulan jika pengamatan ini tidak ada multikolinieritas

3) Uji Heterokedastisitas



Sumber: output SPSS versi 25

Gambar 4. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola yang jelas karena titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada Y. Jadi dalam hal ini dapat dikatakan bahwa hasil model regresi ini tidak ada atau tidak terjadinya Heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 ^a	.876	.841	.01828035	1.434

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,434 dengan nilai signifikan 5% atau 0,05 dengan banyaknya sampel 10 dan 2 variabel. Berdasarkan tabel Durbin Watson didapatkan nilai $dL = 0,6972$ (lihat lampiran) dan du sebesar 1,6413 (lihat lampiran). Dari hasil Durbin Watson diperoleh nilai $(0,6972 < 1,434 < 1,6413)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak ada keputusan

Tabel 4. 10
 Hasil uji Run Test
 Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	.00197
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2- tailed)	.314

a. Median
 Sumber: output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil tabel 4.10 runtest menunjukkan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) adalah 0,314 pada uji runtest dengan ketentuan taraf nyata (α) = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,314 > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan autokorelasi pada model regresi.

c. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 11
 Uji Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.073	.076		.963	.368
	DER	-.185	.092	-.319	-2.020	.083
	TATO	.686	.149	.725	4.598	.002

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.11 maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 0,073 + (-0,185 X_1) + 0,686 X_2 + e$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 0,073. Artinya jika Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover nilainya 0, maka nilainya adalah 0,073.

Variabel Debt to Equity Ratio (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0,185 dan bernilai negatif terhadap Return On Asset . Hal ini berarti bahwa setiap 1% nilai variabel Debt to Equity Ratio maka Return On Asset akan mengalami penurunan sebesar -0,185, dengan asumsi

bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah mengalami perubahan .

Variabel Total Asset Turnover (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,686 dan bernilai positif terhadap Return On Asset. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel Total Asset Turnover maka Return On Asset akan mengalami kenaikan sebesar 0,686 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Koefisien Determinasi (Uji R- Squared)

Tabel 4. 12
 Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 ^a	.876	.841	.01828035	1.434

a. Predictors: (Constant), TATO, DER
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (KD) = $(R^2) \times 100\%$ diperoleh dari adjusted R square sebesar 0,841. Hal ini menunjukkan bahwa besaran pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset sebesar 84,1% dari hasil perhitungan (KD) = $0,841 \times 100\% = 84,1\%$. Sedangkan sisanya sebesar 15,9% merupakan pengaruh dari variabel lain.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 13
 Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.073	.076		.963	.368
	DER	-.185	.092	-.319	-2.020	.083
	TATO	.686	.149	.725	4.598	.002

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: output SPSS versi 25

Diketahui thitung sebesar -2,020 dengan tingkat signifikansi 0,083 dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $df = 10 -$

$2-1 = 7$ ttabel sebesar 2,365, jadi nilai thitung $-2,020 < ttabel$ 2,365 dan nilai signifikansi $0,083 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

Diketahui thitung sebesar 4,598 dengan tingkat signifikansi 0,002 dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 10-2-1 = 7$ diperoleh ttabel sebesar 2,365 jadi nilai thitung $4,598 > ttabel$ 2,365 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 14
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	2	.008	24.769	.001 ^b
	Residual	.002	7	.000		
	Total	.019	9			

^a. Dependent Variable: ROA
^b. Predictors: (Constant), TATO, DER
 Sumber: output SPSS versi 25

Berdasarkan pada tabel 4.14 dapat dilihat dengan nilai Fhitung sebesar 24,769 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 dan $df = n-k-1$ atau $df = 10-2-1 = 7$ diperoleh Ftabel sebesar 4,737 jadi nilai Fhitung $24,769 > Ftabel$ 4,737 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk

5. KESIMPULAN

Berlandaskan data dan informasi dari penelitian sebelumnya serta rangkaian pengelolaan data dan analisis mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Bumi Serpong

Damai Tbk periode 2013 – 2022, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan penelitian secara parsial dinyatakan bahwa Variabel Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013 – 2022.
- b. Berdasarkan penelitian secara parsial dinyatakan bahwa Variabel Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Variabel Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013 – 2022.
- c. Berdasarkan penelitian secara simultan dinyatakan bahwa Variabel Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel Return On Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jamaluddin. (2022). Dasar – Dasar Manajemen. Indonesia : CV. Dotplus Publisher.
- [2] Kariyoto (2017) Analisa Laporan Keuangan, Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press)
- [3] Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [5] Khusnia, K. F. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia (Produktivitas Kerja). Indonesia: Guepedia.
- [6] Musthafa (2017) Manajemen Keuangan. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- [7] Roni Angger Aditama, S.Sos.MM., (2020) Pengantar Manajemen : Teori Dana Aplikasi. Malang: Aepublishing.
- [8] S. Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- [9] Singgih Santoso (2020). Panduan Lengkap SPSS 26. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- [10] Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

- [11] Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- [12] Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [13] Zaimsyah, Annisa M., Herianingrum, S., dan Najiatun (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 5(2), 2019, 114.
- [14] Adelina Anggraini Darminto, Siti Rokhmi Fuadati, (2020) Pengaruh CR,DER,TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9 (4).
- [15] Agus Dwi Cahya,Eka Budiayati, Wahyu Yulianingsih,(2021), Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt Ratio (DR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020), *Jurnal Daya Saing*,7(3)
- [16] Alif Firmansyah, Putri Amelia, Kinanti Rezi Budy Pramesti, dan Zulvi Azzahra Putri, (2023), Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover(TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(1).
- [17] Amanda Destia Syahputri, Nurismalatri, (2024) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT. Wijaya Karya (persero) Tbk Periode 2013-2022, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(2).
- [18] Dian Ramli, Yusnaini,(2022) Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Propertydan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020, *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*,6 (1).
- [19] Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, dan Zulfia Rahmawati,(2022) Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset(ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021, *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3).
- [20] Fany Oktaviani, Andre Suryaningprang, Erna Herlinawati, danYoyo Sudaryo, (2022) Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021, *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 3(2).
- [21] Gendro Wiyono,Ratih Kusumawardahni,dan Jihan Nafi'ah,(2022) Pengaruh Perputaran Kas, Struktur Modal (DER), Perputaran Persediaan, Asset growth dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA), *Laa Roiba Jurnal*, 4 (4).
- [22] Iriana Kusuma Dewi,Intan Sari Budhiarjo, (2023) Pengaruh DER, TATO dan Firm Size terhadap ROA pada PT. Elnusa Tbk periode 2011-2021, *Jurnal Madani : ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora*, 6(1).
- [23] M.Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, dan Melin M.A,(2018) Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan properti dan real estate di bursa efek indonesia , *Jurnal Akuntanika*, 4(2).
- [24] Septiani Simanjuntak, Anum Nuryani, (2022) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets Pada PT. Mandom Indonesia Periode 2012-2021, *Jurnal Ilmiah SWARA MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Universitas Pamulang*, 2 (3).
- [25] Trisha Wannu, Jenni, Lau Yeni, Merrisa, Erlin, dan Isna Asdiani Nasution, (2019) Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estat, *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2).